PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

Peni Ika Andansari
162013044@student.uksw.edu
Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1). Untuk menganalisis pengaruh financial attitude terhadap literasi keuangan mahasiswa, 2) Untuk menganalisis pengaruh antara lingkungan sosial terhadap literasi keuangan mahsiswa, 3) Untuk menganalisis pengaruh atara financial attitude dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan mahasiswa. Metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sampel sebanyak 91 mahasiswa.Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang sebelumnya sudah diuji cobakan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 17{,}826 + 0{,}564X_1 + 0{,}504X_2$. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diimpulkan bahwa 1).financial attitude berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahsiswa ini terbukti dari hasil analisis diperoleh $\beta = 0{,}564$ terhadap literasi keuangan mahsiswa dan nilai t_{hitung} (2,920)>t_{tabel} (1,987). 2) lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahsiswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi berganda β= 504terhadap literasi keuangan mahasiswa dan t_{hitung} (2,590)>t_{tabel} (1,987) . 3) financial attitude dan ligkungan sosial bersama saam berpegaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahsiswa. Hal ini terbukti berdasarkan F_{hitung} (11,597) > F_{tabel} (3,11).Hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 sebesar, berarti sebeaar 20,9% variasi dari literasi keuangan dapat dijelaskan oleh financial attitude dan lingkungan sosial. Sedangkan sebesar 79,1% lainya dijelaskan variabel lain diluar model.

Kata kunci : Attitude, Lingkungan Sosial, dan Literasi Keuangan

---

Info Artikel

Diterima : 3 November 2017 Disetujui : 1 Desember 2017 Dipublikasikan : 5 Februari 2018

PENDAHULAN

Program studi Pendidikan Ekonomi (PE) adalah program studi yang menyiapkan calon guru ekonomi, dengan masing-masing konsentrasi tetapi memiliki dasar dalam semua bidang mengenai ekonomi. Program studi pendidikan ekonomi memiliki lima konsentrasi yaitu akuntansi, pemasaran, perkantoran, koperasi, IPS. Masing-masing siswa akan memilih konsentrasi tersebut sesuai dengan keiginan dan kemampuan mereka. Pada semester awal atau sebelum melakukan penjurusan sesuai konsentrasi kuliah, mahasiswa pendidikan ekonomi diberikan dasar-dasar pembelajaran dari semua konsentrasi yang ada. Pembelajaran yang diberikan yaitu pengantar dasar akuntansi dan manajemen keuangan yang tidak hanya memberikan pengetahuan namun juga dapat memberikan karakter dalam diri mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan baik.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang(Otoritas Jasa Keuangan:2013).Seorang individu harus mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk mengelola sumberdaya keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraanya.

Literasi financial adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampila, sumber daya, dan pengetahuan konstektual untuk megolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko keuangan dari keputusan tersebut (Tania : 2015). Pengelolaan keuangan bukan hal baru bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mengelola keuangan

sudah mereka dapatkan sebelum duduk dibangku kuliah, setelah mahasiswa masuk ke program studi Pendidikan Ekonomi mahasiswa akan mendapatkan dasar-dasar akuntansi dan manajemen keuangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai pengetahuan untuk pengambilan sikap keuangan atau keputusan dalam sumberdaya keuangan mereka. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya(Garlan :2007). Sikap yang boros dan konsumtif merupakan fenomena yang banyak terjadi dikalangan mahasiswa. Penelitian Diniaty (2016) Pengaruh Karakteristtik Demografi dan Karakteristik Personalia Terhadap Tingkat literasimenyimpulkan bahwa seluruh variabel karakteristik demografi berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Untuk variabel karakteristik persoalia, sikap keuangan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan dan prilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena di dalamnya terdapat hubugan saling berinteraksi atau timbal balik. Lingkungan sosial adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan atau buatan (Purba :2005). Terjadinya interaksi akan megakibatkan faktor yang mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu tindakan atau perubahanperilaku sikap individu. Penelitian Sobaya dkk. (2016) tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakuakan pengamatan dan wawancara pendahuluan kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW angkatan 2013-2016. Realita sosial yang ditemui selama pengamatan dan wawancara pendahuluan, beberapa mahasiswa belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik dan sebagian sudah bisa megelola keuangan mereka, terdapat mahasiswa yang meminta uang tambahan diluar uang saku kepada orang tua sebelum tanggal yang ditentukan, terdapat mahasiswa yang hutang untuk memenuhi kebutuhan mereka, terdapat mahasiswa yang akan membelanjakan kebutuhan tertentu menggunakan uang yag sudah direncanakan untuk kebutuhan lainya, terdapat mahasiswa yang bingung menghadapi kebutuhan yang mendesak.

Berdasarkan analisis gejala problematik, peneliti hendak menjawab beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara *Financial Attitude* terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP USW?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara Lingkugan Sosial terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKI UKSW?
3. Adakah pengaruh yag signifikan antara *Financial Attitude* dan Lingkungan Sosial terhadap Literasi Keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW?

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalh pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2010 :14) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsavat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu , teknik pengambilan samel pada umumnya dilakukan secara random, pengumulan data dan penggunaan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetakan”.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW yang berjumlah 118 mahasiswa yang terdiri dari 2013, 2014, 2015 dan 2016.Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel sampel menggunakan *proporsional random sampling*.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahaya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Literasi keuangan Mahsiswa (Y) dan variabel independen dalam penelitian ini adalh Financial Attitude (X1) dan Lingkungan Sosial (X2).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan. Hasil coba instrumen dianalisis menggunakna uji validitas dan reliabilitas.

Instrumen penelitian diolah dengan alat bantu hitung SPPS 16.0 *for windows* untuk menguji validtasnya. Uji validitas menggunakan sampel sebanyak 20 responden dengan taraf signifikansi 5%Jika nilai r hitung dari isntrumen lebih besar dari nilai r kritis yang ditentukan (r hitung > r kritis), maka item instrumen dinyatakan valid. Hasil engujuan validitas mengunakan 47 butir pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan variabel literasi keuangan, 15 penyataan variabel financial attitude dan 12 pernyataan variabel lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil dari seluruh instrumen mengukur pengaruh financial attitude dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan diketahui r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa item pada literasi keuangan valid.

Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Pengujian reliabilitas indtrumen perlu dilakukan, walaupun instrumen sudah valid.

Bersasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan for *SPSS 16.0windows* menyatakan bahwa nilai Alpha sebesar dari masing masing variabel literasi keuangan (Y) sebesar 0,907, financial attoitude (X_1) sebesar 0,989 dan lingkungan sosial (X_2) sebesar 0,686 , jika dibangdingka dengan r tabel dengan signifikansi 5% dan n = 20 diperoleh nilai r tabel 0,497. Kesimpuanya Alpha > r tabel artinya butir-butir pernyataan dalam angket dinyatakan reliabel.

Analisis data menggunakan analisis diskriptif dan regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara finncial attitude dan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan mahasiswa.Perhitungan akan dilakuakan dengan dua atau lebih variabel dengan bantuan program SPSS 16.0*for Windows.*

Pengujian hipottesis menggunakan uji (t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% maka Ho yang menyatakan $\beta i = 0$ saat ditolak apabila nilai t lebih besar dari 2(dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif , yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Sementara uji F adalah perbandingan antara seluruh jumlah variasai antar kelompok dengan jumlah variasi yang bersumber dari dalam setiap kelompok. Uji F diguunakan untuk megetahui sejauh mana pengaruh antara prediktor X (*Financial Attitude* dan Lingkungan Sosial) dan Y (Literasi Keuangan). Kriteria uji F apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel *Financial Attitude*dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil analisis diskriptif menunjukan baghwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW angkatan 2013-2016 memiliki literasi keungan yang sedang. Sebanyak 14,2%mahasiswa yang diteliti berada pada klasifikasi lierasi tinggi, 38,5% dari mahasiswa memiliki literasi keungan sedang dan sisanya 47,3% memiliki literasi keuangan yang rendah.

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji kenormalan data Jika data distribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik parametik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka

uji hipotesis menggunakan statistik non parametik. Hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai Aysmp. Sig lebih besar dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi	fin.attitud	ling.sosial
N		91	91	91
Normal Parameters[a]	Mean	56.3407	37.1099	34.8681
	Std. Deviation	1.12232E1	5.86600	5.82563
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.077	.067
	Positive	.066	.059	.052
	Negative	-.101	-.077	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.962	.733	.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.313	.657	.807

Hasil uji t menunjukan bahwa semua variabel berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen disebabkan karena nilai probabilitas (Sig.) pada setiap variabel independen lebih kecil dari alpha (0,05).

Tabel 2 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.826	8.067		2.210	.030
	fin.attitud	.564	.193	.295	2.920	.004
	ling.sosial	.504	.195	.262	2.590	.011

a. Dependent Variable: literasi

Uji F diguunakan untuk megetahui sejauh mana pengaruh antara prediktor X (*Financial Attitude* dan Lingkungan Sosial) dan Y (Literasi Keuangan). Kriteria uji F apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel *Financial Attitude*dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Literasi keuangan

Tabel 3 uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2364.604	2	1182.302	11.597	.000[a]
	Residual	8971.835	88	101.953		
	Total	11336.440	90			

a. Predictors: (Constant), ling.sosial, fin.attitud

b. Dependent Variable: literasi

Koefisien determinasi r *squer* pada intinya mengukur seberapa jauh kemamuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika r *squere* yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukan semakin besar (mendekati angka 1), maka dapat dikatakan bahwa ssumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel berikutnya. Jika R *squere* menunjukan semakin kecil, hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (r *squere*) bertanda 0 dan 1 atau $0 \leq 1$.

Tabel 4.Koefisien Determinasi R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457[a]	.209	.191	10.09716

a. Predictors: (Constant), ling.sosial, fin.attitud

Mengelola uang yang sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah literasi keunagan. Literasi keuangan akan terjadi ketikan mahasiswa memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat mahasiswa tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Keahlian dan kemampuan tersebut mereka peroleh dari pengetahuan pendidikan keluarga sampai menjadi mahasiswa.

Literasi financial tidak hanya melibatkan pengetahuan dan kemampuan saja mengenai masalah keuangan, tetapi juga atribut nonkognitif misalnya saja *attitude* dan lingkungan sosial. *Financiial attitude* merupakan unsur yang penting dalam literasi keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi.*Financial attitude* seperti terbuka terhadap informasi, menilai petingnya mengelola keuangan tidak implusif dalam konsumsi, orientasi masa depan, dan tanggung jawab.Mahasiswa dalam mengelola keuanganya juga di pengaruhi oleh lingkungan sosial disekitar mereka. Sebagai seorang mahasiswa hendaknya dapat menerapkan *financial attitude* dan dapat memilih lingkungan sosial yang baik dalam hal mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil anlisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengujian secara statistik yaitu pengujian regresi sederhana dan berganda yang meliputi pengujian secara masing-masing dan bersama-sama yang sebelumnya diuji dengan uji prasyarat. Dengan menggunnakan bantuan program komputer SPPP 16.0 *for winndows* diperoleh hasil uji regresi berganda sebagai berikut $Y = 17{,}826 + 0{,}564X_1 + 0{,}504X_2$ (tabel 4.10) dari persamaan tersebut maka dapat diartikan bahwa satu satuan nilai hasil oleh *finansial attitude* sebesar 0,564 dan lingkugan sosial 0,504 dan konstanta 17,826. Jika *financial attitude* dan lingkungan sosial sebesar 0 maka literasi keuangan mahasiswa adalah sebesar 17,826. Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernnilai positif, artinya variabel *financial attitude* dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Kecerdasan literasi keuagan adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka aka diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimiliki. Untuk mencapai kesejahteraan keuangan mahasiswa perlumempunyai pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan. Bardasarkan hasil analisis variabel *financial attitude* terhadap literasi keuangan diperoleh bahwa ada pengaruh positif signifikan dari *financial attitude* terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW. Maka dengan ini yang menyatakan ada pengaruh signifikan *financial attitude* terhadap literasi keuangan. Ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniaty (2016) tentang karakteristik demografi dan karakterisik persinalia terhadap literasi keuangan mahasiswa, dimana sikap brpengaruh terhadap literasi keuangan.

Lingkungan sosial yang buruk akan berpengaruh terhadap literasi keuangan *Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial antara dan diantara masyarakat. Lingkungan sosial dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial makro dan mikro.* Mahasiswa di dalam lingkungan sosial diharapkan mampu menyampaikan informasi tentang bagaimana mengeola keuangan dan mampu memilih lingkunagn yang baik agar mudah dalam mengelola keuangan. Bardasarkan hasil analisis variabel lingkungan sosial terhadap literasi keuangan diperoleh bahwa ada pengaruh positif signifikan dari lingkungan sosial terhadap literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW. Maka dengan ini yang menyatakan ada pengaruh signifikan lingkungan sosial terhadap literasi keuangan

Berdasarkan analisis uji F tabel. Diperoleh F_{hitung} = 11,597 dengan harga signifikansi sebesar 0,000 sedangkan F_{tabel} untuk nilai n = 91 sebesar 3,11 sehingga didapat $F_{hitung} > F_{tabe}$l, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterim. Hal ini menunjukan bahwa nilai Fhitung ynag diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (Ha) yang diuji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara financial attitude dan lingkungan sosial terhadap literasi kuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UKSW.

Berdasarkan pengujian koefisien determinnasi diperoleh Rsquere sebesar 0,209 dalah penguadratan dari koefisien dari koefisien korelasi atau0,456x0,456. Hal ini mnunjukan bahwa sebesar 20,9% variasi dari literasi keuangan dapat dijelaskan oleh financial attitude dan lingkungan sosial . sedangkan 79,1% lainya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Variabel X_1 mempegaruhu Y secara sendiri sebesar 13,2% setelah memasukan variabel X_2 dalam model variabel X2hanya mampu mempu menaikan R^2 sebesar 20,9% -13,2% = 7,7% Disisi lain variabel X_2 mempengaruhi Y secara sendiri sebesar 14,8%. Dengan memasukan variabel X_1 dalam model, terntyata X_1menaikan R^2 sebesar 20,9% - 14,8%. = 6,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel X_1 memberi sumbangan variabel Y lebih dominan daripada X_2 memberi sumbangan pada variabel Y.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. *Financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa pendidiakan Ekonomi FKIP UKSW.
2. Lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa pendidiakan Ekonomi FKIP UKSW.
3. Financial attitude dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan secara simultanterhadap literasi keuangan mahsaiswa pendidikan ekonomi FKIP UKSW.

Saran

1. Bagi Kaprogdi Pendidikan Ekonomi
   Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan literasi keuangan mahsiswa pendidikan ekonomi FKIP UKSW.
2. Bagi Dosen
   Hasil peneitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mata kuliah yang ada di program studi pendidikan ekonomi khususnya akuntansi.
3. Bagi Mahasiswa
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan wawasan tentang literasi keuangan.
4. Peneliti Selanjutnya
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan dapat dijadikan bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Diniaty, Julia. 2016. Pengaruh Karakteristik Demografi dan Karakterstik Personalia terhadap Tingkat Lierasi Keuangan Mahasiswa Program Studi ManajemenUniversitas Maranatha. Undergraduete tesis, Universitas Maranatha.

Gutter, et.al. *Financial Managemen Perticies of Colage Student with varying Education Mandates.*

Huston 2010. *Measuring Financial Literacy*. Journal of Consumer Affair Volume issue 2.

Ismanto, Bambang. 2014. Akuntabilitas Guru Sebagai Agen Pembelajaran dalam Pengembangan Keprofesionalitasan Berkelannjutan. UKSW.

Jonny, Purba. Pengelolaan Lingkungan social, Yayasan Obor Indonesia. Jakarta, 2005

Mudrajad, Kuncoro. 2001. Metode Kuantitatif. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Muh. Sohib.2015. Sikap terhadap Uang dan Perilaku Berhutang, Jurnal Psikologi Ilmiah Terapan.vol 3. No1.Januari 2015

Peter Garlan. 2007. Anda Mau Sehat dalam Keuangan Jakarta ; GUEPEDIA., hlm 59

Peter& Oslon. 2000. Consumer Behavior (Perilaku Konsumen dn Prilaku Pemasaran) Jilid 2 Edisi 12. Jakarta : Erlangga

Robbin &Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat, hlm 92

Samsul. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuanagan, Yogyakarta: Ekonisia, hal.101

Sobaya,Soya dkk. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Soisla terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.

T.Gilarso. 2008. Pengantar Ekonomi Makro. Yogyakarta ; Kanisius (Anggota IKPI)

Tania Budiono. 2015. Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, & Financial Knowledge pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta.

W. Gulo. 2010. Metodologi Penelitian, Jakarta : PT Gramedia.

Widyawati Irene, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lierasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijawa, Jurnal Akuntansi da Pendidikan Volume 1 tahun 2012.

http://ejournal.ikippgrimadiun.ac.id/index.php/assets/article/view/527/479

http://fkip.uksw.edu/id/prodi/pendidikan-ekonomi

http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan konsumen /Pages /Literasi-Keuangan.aspx.